### BAB I

### **PENDAHULUAN**

## A. Latar Belakang

Kesenian merupakan suatu bentuk kegiatan yang melibatkan kegiatan aktivitas fisik dan cita rasa. Keindahan itu tertuang dalam kegiatan, bereksplorasi, berkreasi, dan berapresiasi. Kesenian diartikan sebagai segala sesuatu yang bernilai seni termasuk di dalamnya berbagai jenis benda atau hasil karya yang bersifat seni. Kesenian meliputi macam-macam cabang seni dengan media yang berbeda yang diciptakan dalam rangka memenuhi kebutuhan segi rohani manusia. Masing-masing seni mempunyai unsur keindahan yang berbeda. keindahan tersebut berupa, Rupa, Gerak dan Bunyi. Bunyi merupakan media utama dari bidang seni musik yang merupakan salah satu sarana untuk mengungkapkan berbagai macam perasaan dalam penyajiannya. Dia tidak berdiri sendiri, tetapi dapat pula disajikan dalam rangka untuk mengiringi beraneka ragam bidang seni seperti seni tari, seni suara, seni drama, seni perwayangan, seni bela diri dan masih banyak seni lainnya.

Musik sangat disenangi oleh manusia karena hampir di semua sisi kehidupan ditemukan adanya unsur musik. Dengan demikian dunia tanpa musik terasa sepi. Seseorang adakalanya bersandung sendiri untuk mengatasi rasa kesepiannya atau untuk mengungkapkan kebahagiaannya. Saat-saat tertentu juga seseorang sering mendengarkan musik untuk mengingatkan kembali peristiwa yang berkesan di waktu lampau atau untuk meningkatkan konsentrasinya pada saat bekerja.

Musik merupakan bagian integral dari kehidupan manusia, karena musik merupakan aspek vital dari kehidupan seseorang dan menjadi dasar kehidupan yang menjadikan seseorang memiliki hakekat sebagai manusia. Musik telah menjadi bagian dari kehidupan manusia sejak lama, bahkan hampir bersamaan dengan usia kehidupan manusia itu sendiri. Musik juga

merupakan bagian dari kebudayaan. Hal ini berarti musik hidup dan berkembang dalam tiap-tiap masyarakat tertentu sesuai dengan situasi lingkungan dan jiwa kebudayaan. Sebagian besar dari masyarakat tradisional memiliki, menghayati dan mewariskan suatu bentuk musik yang khas yang dapat dipakai di berbagai wilayah nusantara.

Berbagai jenis musik telah dilahirkan dari tangan-tangan terampil manusia. Manusia menciptakan atau membuat jenis-jenis musik. Musik dibuat dengan bahan-bahan yang sudah ada di alam. Dengan kata lain, alam telah menyediakannya dan bagaimana cara manusia untuk mengelola dan menyusun sehingga menjadi sesuatu yang bermanfaat untuk dirinya sendiri maupun untuk masyarakat pada umumnya. Musik memerlukan sarana dan prasarana untuk menghasilkan suatu bunyi atau permainan. Dalam peralatan tersebut terkandung nilai-nilai ekonomis, keindahan, filosofis, serta magis yang mencerminkan nilai budaya dari setiap masyarakat pendukung musik tersebut.

Musik memiliki makna dan tujuan. Musik tidak hanya berfungsi untuk menampilkan seni musik saja, tetapi juga untuk mengiringi kesenian lainnya seperti, Seni Drama, Seni Tari, dan Seni Perwayangan yang memiliki unsur-unsur musikal dalam menghasilkan bunyi yang indah, sehingga dapat memberikan hiburan kepada masyarakat yang mendengarnya.

Setiap daerah memiliki musik tradisional dengan ciri khasnya masing-masing yang diwariskan dari nenek moyang secara turun-temurun dari generasi ke generasi. Dengan adanya berbagai jenis musik tradisional sekaligus memperkaya dan menyemarak kesenian di Tanah Air Indonesia, musik tradisional yang dimiliki oleh masing-masing daerah umumnya diwariskan secara turun temurun dari satu generasi ke generasi berikutnya, baik secara lisan maupun secara tertulis.

Di Wilayah Kabupaten Ngada terdapat berbagai ragam musik tradisional salah satunya musik Iki Mea. Musik Iki Mea merupakan karya seni musik yang digunakan ketika upacara syukur

panen untuk daerah Rada Masa dan sekitarnya, dimana musik tersebut merupakan nyanyian pujian kepada Arwah Padi. Di yakini bahwa Padi memiliki arwah Seperti manusia. Jika arwah padi dirawat dengan baik maka dengan sendirinya hasil panen Padi akan berlipat ganda. Dan sebaliknya, akan terjadi gagal panen jika arwah padi diterlantarkan ( *se toko tau benu bo, se wole tau benu one*).

Kata *Iki Mea* secara harafiah berasal dari dua suku kata yaitu *Iki* (sejenis burung *Rajawali*) dan *Mea* artinya *Malu*. Dari syair lagu *Iki Mea* sendiri tersirat pesan moral yang sangat mendalam yaitu pesan Kerendahan Hati. Pada jaman dulu lagu Iki Mea tidak begitu terkenal karena karya musiknya masih berirama dero yang dibawakan dalam tempo yang lebih cepat. Namun Iki Mea yang di kenal sekarang telah banyak berubah gayanya berkat kreativitas Dheo Group yang merubah Ritme Musiknya menjadi khas. Musik Iki Mea kemudian disenangi hingga kini dan munculah lagu Iki Mea II dan Iki Mea III. Kekhasan dari Musik Iki Mea adalah daya magisnya lebih tinggi dan ketika pendengar musik Iki Mea akan terpanggil untuk menari dan merasakan nilai rasa musik yang berbeda.

Dari kenyataan inilah, maka sebagai wujud rasa cinta serta meningkatkan minat dan perhatian terhadap karya musik tradisional yang merupakan kekayaan lokal sekaligus nasional, maka penulis mencoba menggali rasa penasaran untuk meneliti lebih dalam musik Iki Mea dengan Judul "ANALISIS PERBANDINGAN UNSUR MUSIKAL LAGU IKI MEA I DAN IKI MEA II".

### B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang di atas, maka rumusan permasalahan yang diajukan dalam proposal ini adalah:

Bagaimana penggarapan perbandingan Unsur Musikal Lagu Iki Mea I dan Lagu Iki Mea II?

## C. Tujuan Penelitian

Untuk Menganalisis Perbandingan Unsur Musikal Lagu Iki Mea I Dan Iki Mea II!

### D. Manfaat Penelitian

Ada dua manfaat yang dapat diberikan dari hasil penelitian ini yaitu, manfaat praktis dan manfaat teoritis, adapun manfaat praktis dan akademis adalah sebagai berikut :

## 1. Manfaat Praktis

Manfaat bagi peneliti akan menambah pengetahuan tentang Perbandingan Unsur Musikal Lagu Iki Mea I dan Iki Mea II.

# 2. Manfaat Teoritis

Semoga pengetahuan ini bermanfaat bagi mahsiswa Universitas Katolik Widya Mandira Kupang Program Studi Sendratasik Jurusan Bahasa Dan Seni pada khususnya dan para pendidik umumnya sebagai acuan bahan belajar pada pokok bahasan analisis musik.